

BAB I

PEDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan diharapkan bersikap lebih bijak untuk memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) guna menjalankan pengauditan perincian keuangan atas suatu perusahaan. Kualitas audit yaitu bahwa baik atau buruknya peninjauan yang dilakukan bagi seorang auditor, berlandaskan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) auditnya telah dijalankan dengan auditor bisa disebut baik bila mencukupi suatu standar pengauditan yang berlaku. Kualitas Audit yang bagus bisa berhasil bila mempunyai auditor yang menggunakan standar audit, berpendapat bebas dan tidak memihak manapun dan bersikap profesional, taat kepada hukum dan menaati kode etik profesi akuntan yang berlaku (Syahmina 2016).

Dalam memberitakan temuan kesalahan tercatat bergantung atas independensinya, Ketika melakukan tugas auditnya seorang auditor wajib sama dengan pedoman standar audit yang telah dipastikan dengan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Pekerjaan akuntan publik berupa pekerjaan yang sangat dipercayakan bagi masyarakat. Auditor adalah seseorang yang kompeten dan independen Ketika menjalankan tugasnya. Evaluasi atas temuan bukti audit pada laporan keuangan yang dirangkap patut searah dengan standar yang ditetapkan, maka dari itu auditor dituntut guna melakukan pekerjaan secara profesional guna mendapatkan hasil pemeriksaan dan opini audit yang wajar, sehingga seorang auditor memiliki kualitas kinerja yang baik.

Salah satunya peristiwa yang timbul kepada PT SNP Finance, Kasus yang terjadi di bulan September 2018 ialah suatu perusahaan yang masih menjadi bagian dari grup Columbia yang bergerak dibidang *multi-finance*. SNP Finance menjadi mitra Columbia guna pembelian barang secara kredit. Diketahui dana yang didapatkan pada SNP Finance didapatkan dari pinjaman 14 pihak bank yang berbeda-beda dan dana yang paling besar diperoleh oleh Bank Mandiri. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai kecurangan yang dilakukan SNP Finance

sudah diketahui sejak juli 2017 dikarenakan terdapat selisih saldo. SNP Finance mendapat peringkat idA (Perusahaan mampu membayar tagihan jangka Panjang dengan peringkat yang berada dibawah rata-rata kategori dan juga peringkat yang cukup lemah) yang dilakukan oleh Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mulai tahun 2015-2017. Peringkat SNP Finance pada Maret 2018 mengalami kenaikan menjadi idA (mampu menyelesaikan tagihan jangka Panjang namun suatu saat bisa berubah menyesuaikan kondisi ekonomi). Setelah mengalami kenaikan dalam peringkat, peringkat SNP Finance malah memburuk karena kasus kecurangan yang dialami, sehingga peringkat yang didapatkan menurun menjadi idSD (Tidak mampu dalam melakukan pembayaran tagihan atau mengalami gagal bayar).

Hal ini disebabkan SNP Finance menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) guna menutupi penurunan pelanggan Columbia yang berdampak kepada keuangan SNP Finance (Nurmayanti, 2018). SNP Finance membuat laporan keuangan yang tidak benar atas keadaan yang sebenarnya dan akuntan publik yang menjalankan pengauditan atas laporan keuangan yaitu Marlina dan Merliyana Syamsul yang bekerja pada afiliasi KAP Deloitte Indonesia yang tidak mencurigai terjadinya kecurangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan sehingga terlibat dalam kasus ini. Dengan adanya kasus ini, dua akuntan publik diberikan sanksi administratif berupa pembatalan dalam pendaftaran jika sudah menyelesaikan audit Laporan Keuangan Tahunan Audit untuk periode 2018 tidak diizinkan guna menambah klien baru. Sanksi yang diberikan kepada KAP Deloitte Indonesia yang sanksinya ialah rekomendasi dalam membuat suatu kebijakan serta prosedur yang ada disistem pengendalian mutu atas akuntan public yang menjadi lebih baik lagi. OJK menilai bahwa kecurangan yang tidak terdeteksi karena akuntan publik yang gagal dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan milik SNP Finance (Indonesia, 2018).

Ada beberapa kasus lainnya yaitu yang terjadi pada PT Garuda Indonesia, Kementerian Keuangan menemukan 3 (Tiga) kelengahan Akuntan Publik untuk melakukan pengauditan informasi keuangan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018. Bukti tertera mendapatkan denda dari Pusat

Nabilla, 2021

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi S1

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Informasi keuangan yang diaudit dengan akuntan publik Kasner Sirumpea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan yang lainnya. Sebelum hal ini terjadi, laporan keuangan Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria agar menyetujui akan perolehan informasi keuangan 2018. Namun hal tersebut mempunyai perbandingan dalam menyampaikan anggapan atas penulisan transaksi lewat Mahata senilai US\$239,94 Juta atas bagian anggapan, akan tetapi masih belum siap transaksi apapun yang diterima dari Mahata batas akhir tahun 2018.

Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto meneliti ketiga kesalahan yang ditemukan yaitu yang pertama, AP yang terkait belum dengan selaku cermat dalam membandingkan esensi transaksi guna suatu aktivitas dalam perlakuan akuntansi guna pembenaran anggapan piutang dan anggapan lain-lain. AP telah memberikan pengakuan kepada penerimaan piutang walau sebagai kebenarannya pendapatan tersebut tidak masuk bagi perusahaan. Kedua, akuntan publik tidak memperoleh bukti audit guna penilaian suatu perlakuan akuntansi selaras atas janji atas transaksi tersebut yang dimana melampaui SA 500. Ketiga, AP belum memberikan pertimbangan mengenai kebenaran sesudah tanggal informasi keuangan selaku bukti perlakuan akuntansi, hal ini melanggar SA 560. KAP tempat Kasner bertugas berharap agar tetap memberikan pengendalian standar mutu KAP. Kemenkeu memberikan sanksi pada KAP Kasner Sirumpea dan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang terikat atas polemik laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018. KAP melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan Garuda Indonesia pun diberikan keterangan secara tercatat serta berkewajiban guna melaksanakan pembaruan kepada Sistem Pengendalian Mutu pada KAP dan melakukan review dengan BDO International Limited KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang.

Pengalaman sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan menjalankan audit agar dapat diminta seluruh kesimpulan yang diterima yaitu kesimpulan yang baik. Bila auditor tidak mempunyai pengalaman bahwa perolehan nan diberikan tidak semaksimal yang diberikan oleh auditor yang

Nabilla, 2021

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi S1

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

berpengalaman. Riset yang dijalankan dengan Thrihapsari & Anisykurlillah (2017), Aisyah & Sukirman (2016) membuktikan pengalaman auditor mempunyai pengaruh signifikan positif kepada kualitas audit, karena lebih lama pengalaman auditor akan baik kualitas audit dihasilkan. Namun berbeda pada hasil riset yang dijalankan dengan Fortuna Sari & Ramantha (2015) membuktikan pengalaman auditor tidak punya pengaruh signifikan positif kepada kualitas audit, Keadaan menunjukkan semakin rendahnya pengalaman auditor, semakin rendah juga kualitas auditnya. Komponen utamanya yaitu rendah pengalaman auditor di Kantor Akuntan Publik. Audit junior ketika melaksanakan tugasnya relative kurang.

Auditor wajib mempunyai kompetensi dalam pelaksanaan audit agar mendapatkan audit yang berkualitas. Kompetensi Auditor ialah nilai profesional, keahlian luas dan keahlian yang khusus ketika menjalankan tugas. Riset yang dilaksanakan oleh Wardhani & Astika (2018) menunjukkan hasil kompetensi auditor berdampak signifikan positif kepada kualitas audit. Kejadian ditunjukkan seorang auditor yang mempunyai kompetensi nan meningkat hendak menimbulkan kualitas audit yang terbaik. Hasil berbeda dengan keputusan penelaah yang ditunjukkan dengan Pairingan *et al* (2018) membuktikan kompetensi auditor tidak berpengaruh positif kepada kualitas audit, ditunjukkan bahwa variabel kompetensi tidak kuat guna meningkatkan kualitas audit.

Seorang auditor harus memiliki kebertanggung jawaban (Akuntabilitas) guna seperti bentuk dorongan yang menjadikan seseorang untuk tanggung jawaban suatu tindakan yang diambil oleh auditor. Riset yang dilaksanakan oleh Wardhani & Astika (2018) menunjukkan hasil empiris yang dimana akuntabilitas berpengaruh signifikan positif kepada kualitas audit, hal tertera ditunjukkan adanya etika auditor yang dicapai bermula seorang auditor ketika bertugas hendak menambahkan akuntabilitas auditor ketika membereskan laporan audit, sehingga menyerahkan hasil yang berkualitas. Tetapi bertentangan atas hasil penelitian yang ditunjukkan dengan Febriyanti (2014) membuktikan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan positif kepada kualitas audit.

Nabilla, 2021

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi S1

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Berlandaskan latar belakang yang saya sampaikan sebelumnya, peneliti perlu melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas kepada kualitas audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)”. Mengacu berdasarkan penelitian terdahulu yakni Wardhani & Astika (2018) berjudul Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi.

Terdapat perbandingan dari riset saya dengan riset sebelumnya ialah berbeda dari variabel dan objek dalam riset, yang dimana riset yang dibuat sebelumnya menurut Wardhani & Astika (2018) menyarankan guna mempertimbangkan komponen-komponen lainnya yang bisa punya pengaruh kepada kualitas audit, sehingga riset ini menambahkan beberapa variabel yang berlainan dari riset sebelumnya yaitu Pengalaman auditor. Riset Wardhani & Astika (2018) memakai objek riset ialah auditor yang bekerja di KAP Bali, sementara riset ini memakai objek auditor yang bertugas di KAP Jakarta Selatan.

I.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang saya sampaikan, sehingga rumusan masalah dari riset ini ialah :

1. Apakah pengalaman auditor ada pengaruh yang signifikan kepada kualitas audit ?
2. Apakah kompetensi auditor ada pengaruh yang signifikan kepada kualitas audit ?
3. Apakah akuntabilitas ada pengaruh yang signifikan kepada kualitas audit ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada Riset ini diantara lainnya, ialah :

1. Guna menyelidiki adanya bukti empiris mengenai pengaruh signifikan pengalaman auditor kepada kualitas audit.
2. Guna menyelidiki adanya bukti empiris mengenai pengaruh signifikan kompetensi auditor kepada kualitas audit.

3. Guna menganalisis adanya bukti empiris pengaruh signifikan akuntabilitas kepada kualitas audit.

I.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelaah ini, peneliti diminta agar mampu membagikan suatu manfaat dalam berbagai aspek, di antara lainnya ialah :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan pemahaman dan arti dalam suatu penerapan teori yang sudah didapatkan akan pengaruh pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas kepada kualitas audit.

2) Manfaat Praktis

1) Untuk Auditor

Penelitian bisa menyampaikan kebenaran yang jelas terhadap seseorang auditor yang bertugas di KAP guna peningkatan kualitas audit yang diterima, disebabkan dengan pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas.

2) Ikatan Akuntan Publik Indonesia

Penelitian mampu meningkatkan kinerja dan standar auditor didalam IAPI